

ABSTRAK

Penderita diabetes mellitus sendiri semakin bertambah jumlahnya dari tahun ke tahun sehingga bisa menyebabkan persoalan yang cukup pelik di masa yang akan datang. Penggunaan salah satu obat kontrasepsi seperti Depo Medroksiprogesteron asetat dapat menyebabkan terjadinya gangguan toleransi glukosa yang nantinya mempunyai risiko lebih tinggi untuk menjadi diabetes mellitus pada individu yang rentan.

Pengobatan hiperglikemik umumnya menggunakan obat hipoglikemik oral yang mempunyai efek samping cukup besar sehingga masyarakat mencari obat alternatif seperti obat tradisional. Obat tradisional biasanya dari bahan-bahan alam yang digunakan secara turun temurun dan telah tersebar di seluruh masyarakat kita.

Pada penelitian ini telah dilakukan uji efek antihiperglikemik seduhan biji rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) pada tikus putih betina dengan gangguan toleransi glukosa akibat pemberian Depo Medroksiprogesteron asetat 135 mg/kg BB secara intramuskular. Dalam penelitian ini digunakan 20 ekor tikus putih betina strain wistar yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol diberi air suling 15 ml/kg BB per oral dan kelompok uji diberi seduhan biji rambutan 882 mg/kg BB dengan konsentrasi 5,88% sebanyak 15 ml/kg BB per oral.

Berdasarkan hasil penelitian, seduhan biji rambutan dapat menurunkan kadar glukosa darah hewan uji. Kesimpulan peneliti adalah seduhan biji rambutan mempunyai efek antihiperglikemik pada hewan uji akibat pemberian Depo Medroksiprogesteron asetat.

ABSTRACT

People with Diabetes Mellitus in number from year to year, so that it will cause complicated problem in future. One of usual used is by using medical contraception, like Depo Medroxyprogesteron acetate that can cause impaired glucose tolerance that can cause a risk to be come Diabetes Mellitus for fragile individual.

Commonly hyperglycemia treatment used oral hypoglycemic medicine that can cause side effect so people have been looked for other alternative medicine like traditional medicine. Traditional medicine usual used ingredients that used from generations to generations and had widespread in our society.

In this research, it has been done effect antihyperglycemia of pour boiling water hairy fruit seed (*Nephelium lappaceum* L.) to female white rat with inpaired glucose tolerance caused by giving Depo Medroxyprogesteron acetate 135 mg/kg body weight by intramuscular. In the research it is used 20 female white rat from wistar strain that is divided into two groups, namely control group that given pure water 15 mg/kg body weight by oral and test group that given pour boiling water hairy fruit seed 882 mg/kg body weight with concentration 5,88% as much as 15 ml/kg body weight by oral.

Based on the research, pour boiling water hairy fruit seed can decrease the blood glucose level at test animals. The conclusion of the researcher is pour boiling water hairy fruit seed has antihyperglycemic effect at test animal because of Depo Medroxyprogesteron acetate.